

PENYUSUNAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN TEKNIK PERENCANAAN STRATEGI BISNIS UNTUK UMKM

Nenny Syahrenny^{1*}, In'am Widiarma², Astri Fitria³

^{1,3}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Indonesia

²Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Indonesia

nennysyahrenny@stiesia.ac.id¹, in'amwidiarma@stiesia.ac.id², astrifitria@stiesia.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: *Beauty Lily Collection* bergerak di bidang usaha manufaktur. Hasil produknya berbahan dasar katun. Pemilik tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi sehingga kurang memahami dunia bisnis dan teknik perencanaan bisnis, tidak memahami pengelolaan dan pencatatan persediaan. Sistem akuntansi yang memadai akan mendukung penyusunan laporan keuangan sesuai standar, oleh karena itu tujuan dari kegiatan pengabdian adalah membantu mitra dalam administrasi persediaan dan merancang teknik strategi perencanaan bisnis. Pentingnya teknik strategi bisnis agar mitra dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi. Mitra merupakan UMKM kelompok mikro yang terdiri dari 2 orang saja, pemilik dan pegawai yang membantu menjahit. Metode yang kami gunakan adalah melakukan wawancara terlebih dahulu dan menganalisa strategi perencanaan bisnis mitra. Setelah itu kami memberi sosialisasi kepada mitra untuk melakukan perhitungan stok persediaan dan membuat daftar persediaan dengan menggunakan program excel. Tim pengabdian juga melakukan pelatihan kepada mitra dalam mencatat transaksi kedalam jurnal. Tim pengabdian melakukan observasi langsung untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan. Hasil pengabdian berupa analisa strategi perencanaan bisnis untuk mitra yang akan kami evaluasi di tahap berikutnya. Mitra telah menyusun kartu persediaan yang memuat informasi harga per satuan, jumlah persediaan dimana sebelumnya mitra tidak melakukan pencatatan atas persediaannya. Kemudian mitra juga telah mencatat transaksi kedalam jurnal serta buku pembantu persediaan.

Kata Kunci: sistem akuntansi; UMKM; teknik perencanaan; strategi bisnis.

Abstract: *Beauty Lily Collection* is engaged in manufacturing business. The resulting product is made from cotton. The owner does not have an economic educational background so they don't understand the business world, business planning techniques, the management concept and recording of inventory. The main purpose of this devotion is to assist in inventory administration and design business planning strategy techniques. This activity is a continuation of the previous service activities. Partners are micro-group MSMEs consisting of only 2 people, owners and employees who help with sewing. In this stage, we conduct interviews in advance and analyze the partner's business planning strategy regarding the strengths, weaknesses, opportunities and threats of business. After that we briefed the partner to do inventory stock calculations and create a list of inventory using the excel program. Team also provides assistance to partner in recording transactions into the journal and to analyze the business planning strategy for partner which we will evaluate in the next stage.

Keywords: MSMEs; inventory; manufacturing; business planning techniques.



Article History:

Received: 31-07-2022

Revised : 13-09-2022

Accepted: 16-09-2022

Online : 15-10-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan bangsa yang heterogen. Budaya, bahasa, adat yang bermacam-macam membuat Indonesia menjadi negara yang kaya. Rakyatnya pun mempunyai kreativitas yang tinggi, segala macam kekayaan alam sampai barang bekas dapat dijadikan sumber penghasilan. Hal tersebut yang menjadikan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjamur di Indonesia. Jumlah UMKM yang banyak ini sangat disayangkan masih banyak kendalanya sehingga menghambat perkembangan usaha. Kendala secara umum yang dihadapi oleh UMKM adalah rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, kendala penyusunan laporan keuangan (Nenny Syahrenny, Kusmaeni, & Qonitah, 2021), kurang dapat membaca peluang bisnis, kurang efisien dan efektifnya dalam menjalankan usaha (Nenny Syahrenny, 2019). Penyusunan laporan keuangan yang biasa disusun UMKM masih relatif sederhana (Andarsari & Dura, 2018). Sebagian UMKM di Indonesia hanya mencatat transaksi dengan melihat transaksi pengeluaran dan penerimaan (Krisyadi & Mulfandi, 2021).

Beauty Lily Collection merupakan UMKM dengan kategori mikro yang bergerak di bidang manufaktur. Usaha yang dilakukan adalah membuat produk yang berbahan dasar katun. Hasil produknya berupa sarung bantal, sarung guling bayi dan anak, tempat tissue, tempat popok, dan lain-lain. Pemilik selama ini menggunakan *marketplace* sebagai tempat menjual dan membeli bahan. Alasan pemilik menggunakan *marketplace* karena aman, dikenal banyak orang dan terdapat catatan penjualan yang setiap bulan dikirim oleh pihak *marketplace*. Selama ini pemilik tidak pernah mengetahui harga pokok dari masing-masing produknya karena tidak dapat menghitungnya. Harga jual hanya berdasar bahan baku yang dipakai sehingga keuntungan yang diperoleh merupakan hasil penjualan dikurangi dengan harga beli bahan. Persediaan yang merupakan hal penting dalam usaha manufaktur tidak tercatat dengan tertib. Rencana pembelian bahan baku kain hanya mendasarkan pada kesukaan pribadi pemilik sehingga ketika pemilik membeli dalam jumlah yang banyak dan konsumen tidak menyukai motif tersebut maka kain akan menumpuk dalam waktu lama. Penumpukan bahan yang terlalu lama akan mengakibatkan persediaan akan menjadi usang. Pemilik mempunyai motivasi dalam mengembangkan usahanya, namun kendala yang dihadapi adalah tidak mempunyai latar belakang pendidikan ekonomi sehingga kesulitan dalam melakukan administrasi dan menentukan strategi bisnis. Pemilik berbeda dari UMKM pada umumnya yang kurang keinginan untuk melakukan pencatatan karena terlalu merepotkan (Ernawati, Asyikin, 2016).

Peraturan Presiden No 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, diperlukan edukasi keuangan salah satunya adalah program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas UMKM (Nenny Syahrenny, 2019). Untuk mewujudkan edukasi keuangan tersebut

pemerintah melalui dinas terkait ataupun lembaganya giat melakukan kegiatan untuk mengedukasi UMKM terutama terkait dengan keuangan. Pada tahun yang sama, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) juga mengesahkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Kegiatan pengabdian mensosialisasikan SAK EMKM telah banyak dilakukan diantaranya Syahrenny bersama Dinas Koperasi & UKM Kediri (Nenny Syahrenny, 2019), Syahrenny, et al bersama OJK (Otoritas Jasa keuangan) (N Syahrenny, Asyik, Riharjo, et al., 2021), Syahrenny, et al bersama Dinas Koperasi & UKM Provinsi Jawa Timur (Nenny Syahrenny, Kusmaeni, & Qonitah, 2021), Syahrenny, et al pada UMKM di Kelurahan Semolowaru Surabaya (Nenny Syahrenny et al., 2022).

Pengabdian ini merupakan kelanjutan dari pengabdian sebelumnya dengan UMKM yang sama. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh Syahrenny, et al (Nenny Syahrenny, Kusmaeni, & Fitria, 2021). Pada kegiatan tersebut, kami menyusun sistem akuntansi dasar terlebih dahulu yaitu membuat akun, kode akun, mencatat transaksi mitra dari laporan penjualan dan pembelian ke dalam jurnal, memposting ke buku besar untuk periode Januari hingga Mei 2021. Pencatatan transaksi menggunakan program excel yang sudah dipahami oleh UMKM pada umumnya (Wibawa et al., 2019). Mitra diberikan modul agar mudah dalam memahami kembali materi dan pelatihan yang diberikan. Penyusunan sistem ini untuk mendukung implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM), seperti yang dinyatakan oleh (Munandar, 2017) bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh sistem akuntansi. Selain itu dengan mengetahui, memahami, dan menerapkan sistem akuntansi maka sebuah usaha dapat melaksanakan perencanaan hingga pengambilan keputusan bagi keberlangsungan usahanya (Sari et al., 2021).

Tujuan kegiatan pengabdian kali ini adalah membantu mencatat jurnal transaksi dan posting ke buku besar periode Juni sampai dengan Desember 2021 serta menyusun sistem akuntansi persediaan. Sistem akuntansi persediaan merupakan sub bagian dari keseluruhan sistem akuntansi. Siste akuntansi dapat menyampaikan informasi secara akurat dan tepat sehingga menambah nilai bagi bisnis (Saragih et al., 2020). Administrasi persediaan dicatat terlebih dahulu agar nantinya dapat ditentukan harga pokok produk masing-masing. Mutasi persediaan dicatat dalam kartu stok agar pemilik dapat memonitor jumlah persediaan yang dimiliki (Hafsah & Hanum, 2021). Kami juga menyusun teknik strategi perencanaan bisnis mitra terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan kendala (dikenal dengan SWOT). Strategi yang diterapkan dengan baik dan tepat akan dapat mengantisipasi masalah dan pemilik dapat memperoleh kesempatan di masa mendatang sehingga lebih dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan usaha yang dinamis seperti saat ini (Faruq & Usman, 2016). Dengan melakukan analisa SWOT maka kami akan mengetahui permasalahan manajemen dari

UMKM tersebut (Nasihin & Faddila, 2021) dan dapat memberikan saran kedepannya untuk UMKM.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di UMKM Beauty Lily Collection yang terletak di Kecamatan Jambangan Surabaya. UMKM Beauty Lily Collection berdiri sejak tahun 2017. UMKM ini bergerak di bidang manufaktur, yaitu memproduksi produk yang berbahan dasar katun. Pemilik bersama seorang karyawannya menjahit sendiri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022. Tim terdiri dari 3 dosen dibantu oleh 3 mahasiswa. Tim dosen dengan keahliannya masing-masing yaitu 2 dari Akuntansi dan 1 dari Manajemen. Dari mitra sendiri terdiri dari 2 orang yaitu pemilik dan 1 orang karyawannya.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah membimbing 1 mitra agar lebih fokus terhadap permasalahan yang dihadapi. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 tahap, yaitu survey kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan monitoring serta evaluasi. Tahap survey kegiatan merupakan tahapan evaluasi dari kegiatan sebelumnya yaitu apakah dari kegiatan sebelumnya dapat dilanjutkan untuk penyusunan sistem akuntansi persediaan dan teknik strategi bisnis. Tim melakukan wawancara mengenai kelemahan apa saja yang ada dalam usahanya kemudian kekuatan yang dimiliki oleh UMKM. Selanjutnya kami juga menganalisis potensi dan kendala yang dihadapi mitra. Pada tahap ini kami mengadakan agenda kepada mitra untuk melakukan *stock opname* di akhir bulan Desember tahun 2021. Perhitungan persediaan ini perlu dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah persediaan yang dimiliki mitra dan dikelompokkan menurut motif maupun ukurannya.

Tahap pelaksanaan kegiatan, tim berdiskusi dengan mitra mengenai analisa SWOT untuk menentukan arah strategi bisnis usaha kedepannya. Dari segi Akuntansi, tim mengevaluasi jurnal yang dicatat oleh mitra kemudian membantu untuk memposting kedalam buku besar. Dari hasil perhitungan fisik persediaan kemudian dibuat buku besar pembantu persediaan yang berisi informasi mengenai nama/ jenis persediaan, jumlah, harga per satuan. Berikut merupakan jadwal kegiatan yang telah kami lakukan, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal kegiatan

Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan							
	Sept		Okt		Nov	Des	Jan	Feb
	II	I	II	III			2022	2022
Persiapan :	✓							
1. Survey lokasi								
2. Pemetaan permasalahan	✓							
Pelatihan:								
1. Analisis SWOT			✓					✓
2. Penyusunan Sistem Akuntansi Persediaan				✓				✓
Pendampingan:								
1. Pencatatan persediaan kedalam buku besar pembantu							✓	✓
3. Pencatatan Jurnal Transaksi							✓	
Penyusunan Laporan Kegiatan dan Modul								✓
Penyusunan Publikasi Kegiatan								✓

Pada tahap monitoring dan evaluasi, kami menggunakan metode observasi langsung dan wawancara untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penyusunan sistem akuntansi persediaan. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung dan mengevaluasi catatan kartu stok yang dibuat oleh UMKM kemudian tim memperbaiki jika terdapat informasi yang kurang tepat. Dari catatan kartu stok yang dibuat oleh pemilik maka selanjutnya dimasukkan kedalam buku besar pembantu persediaan. Metode pencatatan persediaan yang disepakati (dari hasil wawancara) dengan UMKM adalah menggunakan metode *physic (physical method)* karena pemilik tidak ingin disibukkan setiap hari dengan mencatat mutasi persediaan. Tim juga meminta pemilik untuk mencatat transaksi bulan Januari 2022 ke dalam jurnal dari hasil laporan penjualan *marketplace* sehingga kami mengetahui apakah mitra sudah memahami atau belum dalam melakukan pencatatan transaksinya. Hasil dari analisis SWOT menjadi bahan bagi tim untuk evaluasi di kegiatan berikutnya yang perlu disoroti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dimulai pada bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022. Pada awal rencana kegiatan tim pengabdian akan melakukan *stock opname* di bulan Desember 2021, namun mitra melakukan perhitungan persediaan sendiri dan memberikan data tersebut kepada tim pengabdian. Data yang diberikan masih berupa data kuantitas barang belum menyertakan jumlah harga masing-masing persediaan.

1. Tahap Survey dan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan survey ini merupakan sekaligus kegiatan evaluasi kegiatan pengabdian sebelumnya. Saat melakukan survey (Gambar 1), kami juga berdiskusi mengenai analisa SWOT untuk menentukan arah strategi bisnis usaha kedepannya. Kemudian materi yang disampaikan didokumentasikan supaya lengkap kedalam modul. Modul digunakan dengan tujuan mitra dapat mengingat kembali apa yang telah didiskusikan sebelumnya, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tim saat melakukan survey ke UMKM

Untuk pelatihan dan pendampingan Akuntansi dilakukan saat tim memperoleh data dari pemilik. Data yang telah diperoleh tim kemudian diolah. Pertama, kami membantu menyusun jurnal transaksi mulai bulan Juni 2021 sampai dengan Desember 2022. Jurnal dicatat dengan bantuan Ms.Excel. Setelah dilakukan pencatatan ke dalam jurnal selanjutnya kami mem-posting ke dalam buku besar. Pencatatan tersebut menggunakan rumus yang dapat mempermudah dan mempersingkat waktu.

Seluruh materi kegiatan dan pedoman Akuntansi dicatat ke dalam bentuk modul. Hal ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan tujuan agar mitra dapat mempelajari cara mencatat transaksi kedalam jurnal dan

mempostingnya kedalam buku besar. Tujuan lainnya agar mitra dapat mengingat apa yang telah diinformasikan oleh tim pengabdian.

Modul yang diberikan kepada mitra berisi 2 bagian. Bagian 1 adalah mengenai Akuntansi, sedangkan bagian 2 berisi Analisa SWOT. Bagian 1 berisi langkah-langkah dalam posting ke buku besar menggunakan Ms.Excell. Kami juga meminta pemilik untuk mencoba mencatat transaksi penjualan yang berasal dari laporan penjualan marketplace periode Januari 2022 kedalam jurnal.

Pada akhir Desember 2021 kami mengagendakan untuk membantu perhitungan fisik persediaan, namun pemilik memutuskan untuk menghitung sendiri agar lebih cepat dengan bantuan arahan dari tim. Persediaan yang dimiliki UMKM hanya persediaan bahan baku saja karena sistem yang dipakai adalah job order (memproduksi berdasarkan pesanan). Hasil dari perhitungan fisik persediaan yang dilakukan oleh pemilik dicatat kedalam kartu stok dan kemudian disusun buku besar pembantu persediaan seperti terlihat pada Gambar 2.

BEAUTY LILY COLLECTION BUKU BESAR PEMBANTU PERSEDIAAN Periode 31 Desember 2021						
No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Quantity	Harga/ satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Benang Jahit	2	lusin			
2	Benang Jahit	2	Lusin			
3	Benang Jahit	1	lusin	12pcs		
4	Benang Obras	2	pcs	5000 yard		
5	Benang Yamalon	6	pcs	500 yrd		
6	Benang Yamalon	2	lsn	24 pcs		
7	Kain Batik	6	pcs	uk.210x110		
8	Kain Bunga	1	mtr			
9	Kain Disperse Putih	150	mtr	100gsm		
10	Kain Mikrotex Putih	1	Roll	150mtr		
11	kain Motif	4	mtr			
12	Kain Motif	2	mtr			
13	Kain Motif	7	mtr			
14	Kain Motif	5	mtr			
15	Kain Motif	6	mtr			
16	Kain Motif	3	mtr			
17	kain Motif	5,5	mtr			
18	Kain Motif	6	mtr	50 lbr/mtr		

Gambar 2. buku besar pembantu persediaan

2. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini kami melihat perkembangan pemilik UMKM dalam mencatat jurnal transaksi penjualan di bulan Januari 2022. Gambar 4 dan 5 merupakan hasil pencatatan transaksi yang dilakukan sendiri oleh mitra, tampak bahwa mitra sudah dapat melakukan sendiri pencatatan transaksi bulan Januari tahun 2022. Pemilik mengaku masih ada beberapa yang bingung dalam mencatat transaksi karena baru pertama kali membuat jurnal. Namun dengan bimbingan dan arahan tim maka pemilik sudah mulai memahami. Kami juga mengevaluasi kartu stok yang telah dibuat oleh pemilik dan menambah informasi yang diperlukan. Saat ini administrasi persediaan UMKM sudah terdokumentasi dengan baik sehingga setiap periode pemilik dapat mengetahui berapa jumlah persediaan masing-masing tanpa harus menghitung terlebih dahulu. Masukan dari tim pengabdian atas

kartu stok persediaan perlu dibedakan warna benang, jenis motif dari kain agar lebih informatif. Analisis SWOT yang sudah kami susun merupakan langkah awal bagi kami untuk menyoroiti masalah yang krusial bagi pemilik seperti ketika mendapat pesanan yang cukup banyak namun tidak dapat memenuhi secara cepat karena keterbatasan tenaga kerja yang dimiliki. Hal tersebut akan menyebabkan pemilik kehilangan kesempatan menerima pesanan yang lebih banyak lagi. Berikut adalah gambar saat tim melakukan monitoring dan evaluasi, seperti terlihat pada Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 3. tim melakukan monitoring dan evaluasi

BEAUTY LILY COLLECTION					
JURNAL UMUM					
Per 31 Januari 2022					
Tanggal	No. Akun	Nama Akun	Mutasi		Keterangan Transaksi
			Debet	Kredit	
1	1101	Kas	Rp	168,660	Melakukan penjualan di Shopee
	6103	Biaya Administrasi	Rp	3,150	
	6104	Biaya Layanan	Rp	8,190	
	4101	Penjualan		Rp 180,000	
2	1101	Kas	Rp	165,848	Melakukan penjualan di Shopee
	6103	Biaya Administrasi	Rp	3,098	
	6104	Biaya Layanan	Rp	8,054	
	4101	Penjualan		Rp 177,000	
3	1101	Kas	Rp	420,712	Melakukan penjualan di Shopee
	6103	Biaya Administrasi	Rp	7,858	
	6104	Biaya Layanan	Rp	20,430	
	4101	Penjualan		Rp 449,000	
4	1101	Kas	Rp	177,092	Melakukan penjualan di Shopee
	6103	Biaya Administrasi	Rp	3,308	
	6104	Biaya Layanan	Rp	8,600	
	4101	Penjualan		Rp 189,000	

Gambar 4. jurnal transaksi yang dicatat sendiri oleh mitra



Gambar 5. mitra melakukan pencatatan transaksi

3. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan ini adalah pemenuhan target waktu yang sudah direncanakan. Pemilik mempunyai kesibukan dengan usaha dan keluarganya sehingga terkadang jadwal yang sudah disusun harus disesuaikan kembali. Solusi yang bisa ditawarkan untuk kegiatan berikutnya adalah penyusunan jadwal kegiatan yang melibatkan pemilik UMKM dan meminta komitmen bersama untuk memenuhi target-target yang telah disepakati bersama agar tujuan dapat tercapai dengan baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian di UMKM Beauty Lily Collection telah membawa dampak yang cukup bagus bagi pemilik. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4 dan 5 dimana pemilik telah berhasil mencatat transaksi kedalam jurnal. Kemudian pada Gambar 2, pemilik sudah mempunyai catatan buku besar pembantu persediaan dimana sebelumnya tidak ada catatan atas persediaan. Hal tersebut membuat pemilik mendapatkan informasi mengenai aset yang dimiliki terutama dalam hal persediaan. Administrasi terkait persediaan telah tercatat cukup memadai, dimana semula pemilik tidak mengetahui jumlah bahan yang dimiliki namun sekarang sudah mengetahui stok yang ada. Kegiatan pengabdian ini tentu tidak berhenti sampai di sini, akan ada tahapan berikutnya sampai pemilik UMKM berhasil menyusun laporan keuangan lengkap secara mandiri. Kegiatan selanjutnya dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi sehingga pemilik dapat menentukan harga jual yang bersaing. Saran bagi pengabdian yang akan dilakukan dengan tema yang serupa yaitu dapat menggunakan aplikasi yang telah dibuat oleh Kementerian Koperasi & UKM yaitu Lamikro. Aplikasi tersebut sudah sesuai dengan SAK EMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Subahanu wa Ta'ala serta sholawat dan salam kami berikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam. Atas berkat dan rahmat Allah, kami telah menyelesaikan kegiatan dengan lancar. Kami mengucapkan terimakasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang telah membimbing dan mengarahkan kami di kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada mitra yang telah rela meluangkan waktunya dan memotivasi diri untuk melakukan perbaikan agar lebih baik kedepannya. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada para mahasiswa yang telah mendukung dan membantu kami dalam proses pembimbingan kepada mitra pengabdian. Terakhir kami mengucapkan terimakasih kepada keluarga dan rekan yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12, 59–64. <https://media.neliti.com/media/publications/262609-implementasi-pencatatan-keuangan-pada-us-334acce7.PDF>
- Ernawati, Asyikin, jumirin O. S. (2016). Application of Basic Accounting System, Micro small and medium Pendahuluan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 81–91.
- Faruq, M. A., & Usman, I. (2016). Penyusunan Strategi Bisnis Dan Strategi Operasi Usaha Kecil Dan Menengah Pada Perusahaan Konveksi Scissors Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 7(3), 173–198. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v7i3.2710>
- Hafsah, H., & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2(1). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8276%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/viewFile/8276/6137>
- Hapsari, D. P., & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47.
- Krisyadi, R., & Mulfandi, E. (2021). *Perancangan Dan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Accesss Pada Toko Spotlesstep*. Id. 1(1), 639–646.
- Munandar, A. (2017). *Dampak akurasi penerapan sistem informasi akuntansi dan kepatuhan pada standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1071–1087. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5007%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/5007/2923>

- Saragih, R., H.P Purba, D., & ElisabethDuma, M. (2020). Tahapan Dalam Usulan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Sebagai Salah Satu Daya Ungkit Strategi Bisnis (Studi Kasus UMKM Tuntungan, Desa Baru dan Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 117–133.
- Sari, W. O. I., Wardana, D., & ... (2021). Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Bisnis Pada UMKM. *COMSEP: Jurnal ...*, 2(3), 331–338. <https://journal.adaindonesia.or.id/index.php/comsep/article/view/167%0Ahttps://journal.adaindonesia.or.id/index.php/comsep/article/download/167/131>
- Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Syahrenny, N, Asyik, N. F., Riharjo, I. B., & Triyonowati, T. (2021). *Pelatihan Manajemen Keuangan Kepada Gapoktan Beras Premium Pojok Kulon Kabupaten Jombang*. 1(1). <https://ejournal.stiesia.ac.id/kreanova/article/view/4863>
- Syahrenny, Nenny. (2019). Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM Nenny Syahrenny. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 13–17.
- Syahrenny, Nenny, Kusmaeni, E., & Fitria, A. (2021). Sistem Akuntansi Untuk Mendukung Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada UMKM Di Surabaya. *Abdikarya*, 4(02).
- Syahrenny, Nenny, Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Kabupaten Bojonegoro di Era Industri 4.0. *Society*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.37802/society.v1i2.131>
- Syahrenny, Nenny, Tegowati, T., Khamimah, W., Widiarma, I., & Mutmainnah, D. (2022). Pelatihan Etika Bisnis Dan Pembukuan Bagi Pelaku Umkm Di Semolowaru Kota Surabaya. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i1.247>
- Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., Sinansari, P., & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *Sewagati*, 3(3), 51–56. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.5962>